

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kausal karena menjelaskan hubungan antara variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan. Berdasarkan waktu, penelitian ini menggunakan metode *pooling data* karena penelitian ini dilakukan pada banyak perusahaan manufaktur selama tahun 2008-2012.

3.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan struktur modal.
2. Penelitian ini terbatas pada subjek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Penelitian ini terbatas pada periode penelitian yaitu tahun 2008-2012.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini diberi simbol Y, yaitu Struktur Modal.

3.3.2 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini diberi simbol X, yaitu :

X₁ = Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Kebijakan Dividen

X₄ = Pertumbuhan Penjualan

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Struktur modal

Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan yang bersifat jangka panjang berupa modal intern dan modal ekstern. Variabel pada penelitian ini diukur dengan *Debt Ratio*. Rumus yang digunakan adalah rumus 1.

3.4.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. Variabel pada penelitian ini diukur dengan *Current Ratio*. Rumus yang digunakan adalah rumus 2.

3.4.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Variabel pada penelitian ini diukur dengan *Return On Assets*. Rumus yang digunakan adalah rumus 3.

3.4.4 Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan proporsi banyaknya dari keuntungan perusahaan yang harus dibayarkan kepada investor dan berapa banyak yang harus ditanam kembali dalam perusahaan. Variabel pada penelitian ini diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Rumus yang digunakan adalah rumus 4.

3.4.5 Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan cerminan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang dan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam industri. Variabel pada penelitian ini diukur menggunakan rumus 5.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel non probabilitas, dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten dari periode 2008-2012.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2008-2012 dengan lengkap.

3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bersih positif selama periode 2008-2012.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki dividen tunai selama periode 2008-2012.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana peneliti tidak memperoleh data secara langsung namun melalui laporan keuangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2008-2012. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber informasi dari media cetak seperti buku dan jurnal, maupun media elektronik seperti website.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi data dari sumber-sumber data sekunder, yaitu dengan mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai variabel-variabel penelitian. Analisis ini merupakan metode untuk menganalisa data

kuantitatif sehingga didapat besarnya pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan.

3.7.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividendan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis regresi berganda

Uji regresi berganda atau *Multiple Regression Analysis* (MRA) adalah teknik analisis penelitian yang mempunyai tujuan uji pengaruh untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini.

Analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : struktur modal

a : konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: koefisien regresi linear

X_1 : likuiditas

X_2 : profitabilitas

X_3 : kebijakan dividen

X_4 : pertumbuhan penjualan

e : kesalahan pengganggu atau *standar error*

2. Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) adalah teknik analisis penelitian yang untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) yang terdapat dalam model MRA mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Imam Ghazali, 2006 : 84). Tahapan pengujian ini adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya semua variabel bebas yang terdiri dari likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

H_1 : minimal satu dari $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, artinya semua variabel bebas yang terdiri dari likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

b. Menentukan F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{Mean square of regression}}{\text{Mean square of residual}}$$

Dimana:

$$\text{Mean square of regression} = \beta_2 \sum x_2y + \beta_3 \sum x_3y$$

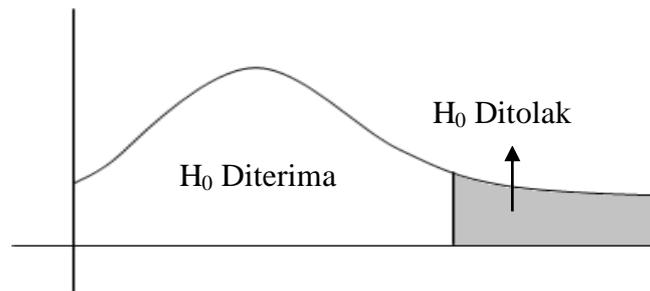
$$\text{Mean square of residual} = \sum e_i^2$$

c. Menentukan nilai F_{tabel} dan tingkat signifikan

Tingkat signifikan ditetapkan sebesar $\alpha = 5\%$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Sig.} < 0.05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.1
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H_0 UJI F

e. Kesimpulan

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima, artinya variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_0$ ditolak, artinya variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah teknik analisis penelitian yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (struktur modal) atau dapat diartikan besar sumbangan (kontribusi) variabel likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan secara simultan dalam memengaruhi struktur modal (Imam Ghozali, 2006 : 83).

Nilai R^2 antara nol atau satu ($0 < R^2 < 1$).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan seluruh variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu

berarti seluruh variabel bebas (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y).

4. Uji parsial (Uji t)

Uji Parsial(Uji t) adalah teknik analisis penelitian yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (X) secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat (Y) secara signifikan (Imam Ghazali, 2006 : 84).

Uji parsial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis satu, dua, tiga, dan empat. Langkah-langkah uji parsial adalah sebagai berikut :

a. Uji t sisi kiri

Langkah-langkah uji t sisi kiri adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \geq 0$, artinya likuiditas dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

$H_1 : \beta_1, \beta_2 < 0$ artinya likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

2. Menghitung t_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\beta}{\text{standard error}}$$

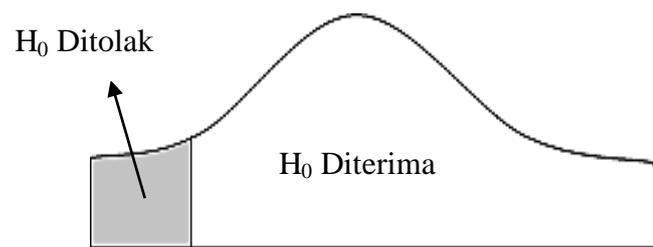
Dimana:

$$\beta = \beta_i \text{ (koefisien regresi variabel)}$$

$$\text{Standard error} = S_{bi} \text{ (standard error koefisien regresi)}$$

3. Menentukan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 5\%$

4. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.2
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H_0 UJI t SISI KIRI

5. Kesimpulan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_0$ diterima, artinya likuiditas dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ ditolak, artinya likuiditas dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

b. Uji t sisi kanan

Langkah-langkah pengujian hipotesis tiga adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \beta_3, \beta_4 \leq 0$, artinya kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

$H_1 : \beta_3, \beta_4 > 0$ artinya kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

2. Menghitung t_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut :

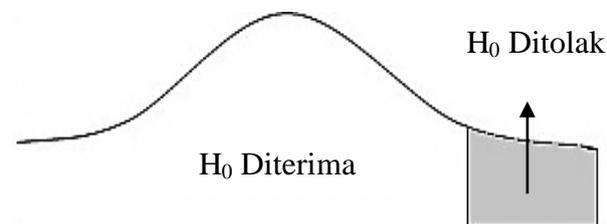
$$t_{hitung} = \frac{\beta}{\text{standard error}}$$

Dimana :

$$\beta = \beta_i \text{ (koefisien regresi variabel)}$$

Standard error = S_{bi} (*standard error* koefisien regresi)

3. Menentukan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 5\%$
4. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.3
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H_0 UJI t SISI KANAN

5. Kesimpulan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima, artinya kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, artinya kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.